

ABSTRAK

NANDY SEPTIHARYANA: CITRA DIRI PENGGUNA AKTIF MEDIA SOSIAL FITUR *INSTAGRAM STORIES* DALAM PERSPEKTIF DRAMATURGI (Studi Deskriptif Pada Generasi Z Di Perumahan Mutiara Gading Timur Kelurahan Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan penggunaan media sosial yang dilakukan oleh generasi Z yang banyak menggunakan waktunya di media sosial untuk menampilkan yang terbaik kehidupan pribadinya, memenuhi kebutuhan unggahan di *Instagram Stories* sehingga menghasilkan tampilan citra diri yang begitu sempurna pada seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1.) deskripsi panggung depan citra diri generasi Z di Perumahan Mutiara Gading Timur Kelurahan Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi pada media sosial fitur *Instagram Stories*, 2.) panggung belakang citra diri generasi Z di Perumahan Mutiara Gading Timur Kelurahan Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi pada kehidupan sehari-hari.

Landasan teori yang digunakan adalah teori dramaturgi Erving Goffman yang memandang bahwa hidup seperti panggung sandiwara terdapat panggung depan area seseorang menampilkan dirinya dengan persiapan dan panggung belakang adalah kehidupan pribadinya yang tidak diketahui oleh khalayak umum.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber primer yaitu sepuluh generasi Z di Perumahan Mutiara Gading Timur. Teknik pengumpulan data melakukan observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur dan studi pustaka. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Z di Perumahan Mutiara Gading Timur pada panggung depan di media sosial fitur *Instagram Stories* menampilkan citra diri dengan persiapan yang sempurna pada latar panggung, penampilan dan gaya bertingkah laku untuk dapat dipercayai oleh pengikutnya dengan menampilkan citra diri positif yaitu dengan percaya diri menampilkan hobi di *Instagram Stories*, menghargai diri sendiri dengan selalu tampil *trendy* sesuai keinginan, menjaga tutur kata dan sikap. Mudah berinteraksi dengan teman dari berbagai daerah dan usia untuk memperluas relasi serta pengalaman, sehingga bisa mengoptimalkan potensi diri. Sedangkan, citra diri pada panggung belakang di kehidupan sehari-hari pada wilayah *back region* terlihat apa adanya dengan pakaian sederhana dan tidak mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Wilayah *off region*, generasi Z dikenal dengan pribadi yang pendiam dan lebih bisa mengekspresikan diri terhadap apa yang dirasakan seperti kesedihan karena hanya ada diri sendiri dan tidak ditampilkan kepada orang lain.